

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan juli hingga agustus 2024 dengan menggunakan rekam medis (RM) sumber pembuatan VER korban kekerasan seksual dengan keterlibatan media sosial di RSUD Buleleng periode januari 2019 hingga januari 2024. Data yang berhasil didapatkan sebanyak 58 Data. Keseluruhan data tersebut berasal dari sumber pembuatan visum kekerasan seksual secara umum yang setelah melalui kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan 15 data yang sesuai karena terdapat keterlibatan media sosial. Keterlibatan tersebut sesuai dengan definisi operasional dalam penelitian ini seperti berkenalan melalui media sosial yang tertera, membuat janji melalui media sosial, hingga penyebaran gambar atau video melalui media sosial. Data yang diambil dari rekam medis berupa nomor RM, inisial nama, usia, jenis kelamin, waktu kejadian, tempat kejadian, status pelaku dan jenis media sosial yang terlibat.

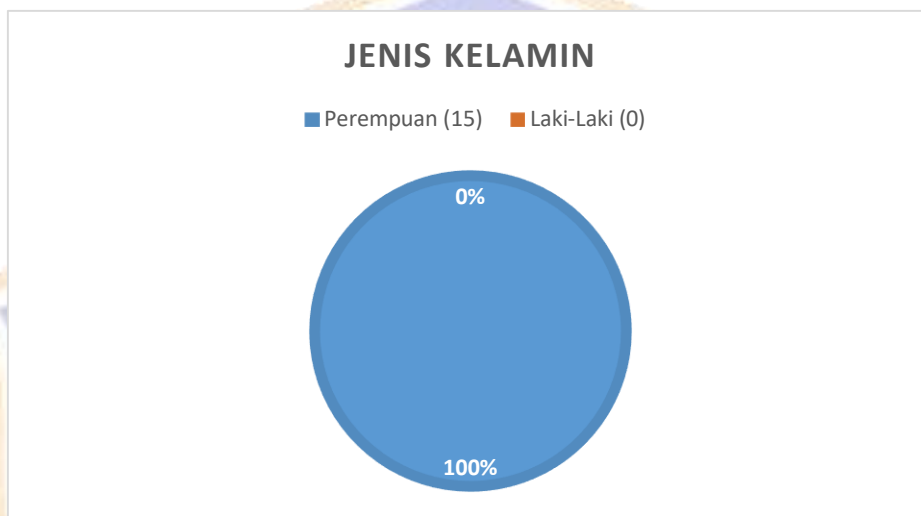
##### 4.1.1 Distribusi Korban Menurut Jenis Kelamin

Dari hasil pengumpulan data, didapatkan data distribusi korban berdasarkan jenis kelamin yang akan disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1 Distribusi Korban Menurut Jenis Kelamin

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Perempuan	15	100%
Laki-Laki	0	0%
<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>100%</b>

Tabel diatas menunjukkan bahwa ditinjau dari segi jenis kelamin korban, keseluruhan kasus merupakan kasus dengan korban berjenis perempuan yaitu sebanyak 15 orang (100%). Sedangkan korban laki-laki tidak ditemukan dalam penelitian ini. Pada *pie chart* (Gambar 4.1) Terlihat bahwa warna yang mendominasi adalah warna biru tanpa terlihat warna lainnya. Warna biru merupakan gambaran dari jenis kelamin perempuan.



Gambar 4. 1 Distribusi Korban Menurut Jenis Kelamin

#### 4.1.2 Distribusi Korban Menurut Usia

Dari hasil pengumpulan data, didapatkan data distribusi korban berdasarkan usia yang akan disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2 Distribusi Korban Mennurut Usia

Usia	F	%
<12 Tahun	0	0%
12-16 Tahun	14	93%
17-25 Tahun	1	7%
>25 Tahun	0	0%
<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Peneliti

Tabel diatas menunjukkan bahwa ditinjau dari segi usia korban, kasus paling banyak adalah pada rentang usia 12-16 tahun sebanyak 14 orang (93%). Sedangkan kasus yang paling sedikit adalah pada rentang usia 17-25 tahun sebanyak 1 orang (7%). Tidak ditemukan korban dengan rentang usia kurang dari 12 tahun dan lebih dari 25 tahun. Pada *pie chart* (Gambar 4.2) Terlihat bahwa warna yang mendominasi adalah warna jingga. Warna jingga merupakan gambaran dari usia 12-16 Tahun.



Gambar 4. 2 Distribusi Korban Menurut Usia

#### 4.1.3 Distribusi Korban Menurut Tempat Terjadi Kekerasan

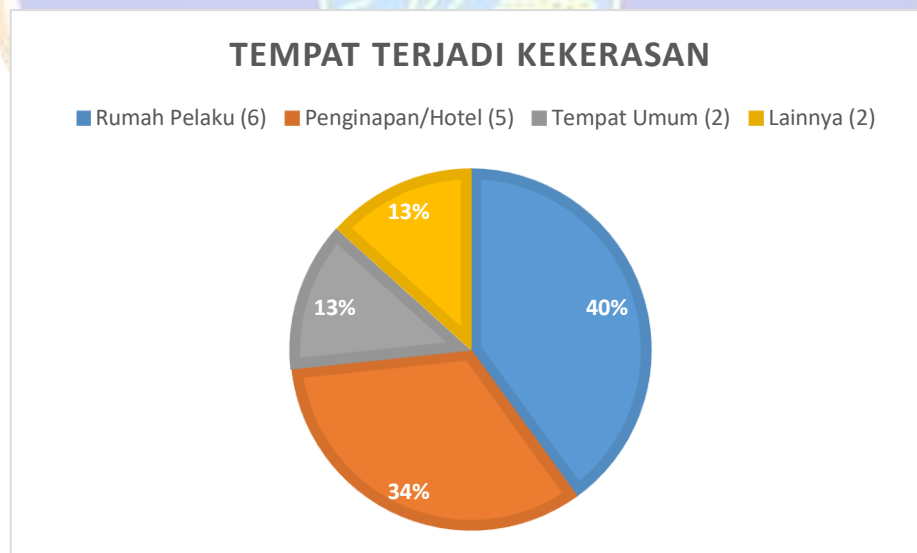
Dari hasil pengumpulan data, didapatkan data distribusi korban berdasarkan tempat terjadinya kekerasan yang akan disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3 Distribusi Korban Menurut Tempat Terjadi Kekerasan

Tempat Kejadian	F	%
Rumah Pelaku	6	40%
Penginapan/Hotel	5	33%
Tempat Umum	2	13%
Lainnya	2	13%
<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Peneliti

Tabel diatas menunjukkan bahwa ditinjau dari segi tempat terjadinya kekerasan, kasus paling banyak adalah pada rumah pelaku sebesar 6 kasus (40%). Kemudian penginapan/hotel menduduki kasus terbanyak kedua sebesar 5 kasus (33%). Tempat kejadian paling sedikit pada penelitian ini adalah pada tempat umum dan lainnya dengan masing-masing sebanyak 2 kasus (13%). Pada *pie chart* (Gambar 4.3) Terlihat bahwa warna yang mendominasi adalah warna biru. Warna biru merupakan gambaran dari tempat kejadian di rumah pelaku.



Gambar 4. 3 Distribusi Korban Menurut Tempat Terjadi Kekerasan

#### 4.1.4 Distribusi Korban Menurut Waktu Kejadian

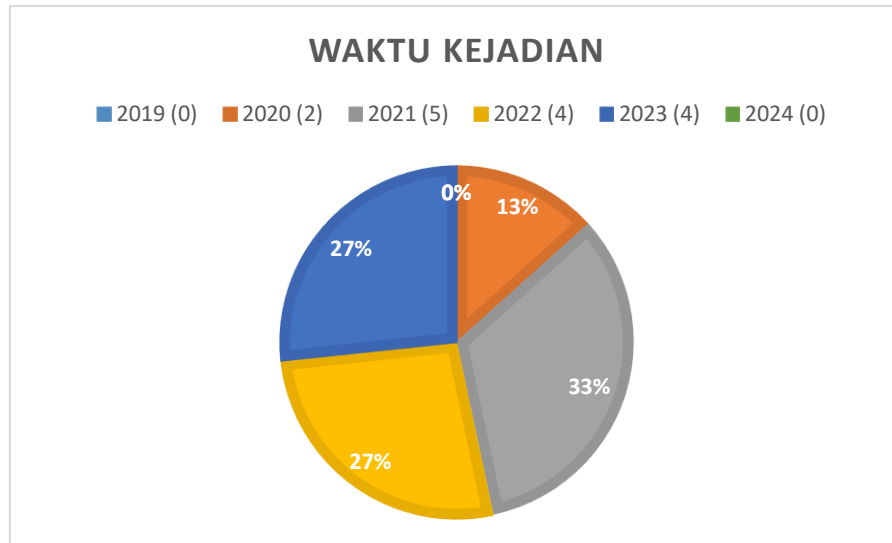
Dari hasil pengumpulan data, didapatkan data distribusi korban berdasarkan waktu kejadian yang akan disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4 Distribusi Korban Menurut Waktu Kejadian

<b>Tahun</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
2019	0	0%
2020	2	13%
2021	5	33%
2022	4	27%
2023	4	27%
2024	0	0%
<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Peneliti

Tabel diatas menunjukkan bahwa kekerasan seksual dengan keterlibatan media sosial paling banyak ditemukan pada Tahun 2021 sebesar 5 kasus (33%). Selanjutnya pada Tahun 2022 dan 2023 memiliki besar kasus yang sama yaitu masing-masing sebesar 4 kasus (27%). Kasus paling sedikit ditemukan pada Tahun 2020 yaitu sebanyak 2 kasus (13%). Tidak ditemukan kasus kekerasan seksual dengan keterlibatan media sosial pada tahun 2019 dan 2024. Pada *pie chart* (Gambar 4.4) Terlihat bahwa warna yang mendominasi adalah warna Abu. Warna Abu merupakan gambaran dari waktu kejadian pada tahun 2021.



Gambar 4. 4 Distribusi Korban Menurut Waktu Kejadian

#### 4.1.5 Distribusi Korban Menurut Prevalensi Per Tahun

Dari hasil pengumpulan data, didapatkan data distribusi korban berdasarkan prevalensi per tahun yang akan disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5 Distribusi Korban Menurut Prevalensi per Tahun

Tahun	Kejadian	Populasi Beresiko	Prevalensi
2019	0	4	0%
2020	2	9	22%
2021	5	8	62%
2022	4	20	16%
2023	4	12	33%
2024	0	5	0%
<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>58</b>	<b>-</b>

Sumber : Data Peneliti

Tabel diatas menunjukkan tingkat prevalensi kejadian kekerasan seksual dengan keterlibatan media sosial di RSUD Buleleng yang dihitung setiap tahunnya.



Prevalensi tertinggi terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 62% lalu diikuti oleh tahun 2023 dengan prevalensi sebesar 33%, tahun 2020 sebesar 22%, tahun 2022 dengan tingkat populasi beresiko paling tinggi dengan prevalensi 16%. Pada tahun 2019 dan 2024 tidak didapatkan kejadian kekerasan seksual dengan keterlibatan media sosial sehingga prevalensi pada tahun tersebut yaitu 0%. Pada diagram batang (Gambar 4.5) terlihat diagram paling tinggi terdapat pada tahun 2021. Diagram tersebut mengartikan bahwa pada tahun 2021 merupakan prevalensi tertinggi diantara tahun-tahun lainnya yaitu sebesar 62%.



Gambar 4. 5 Distribusi Korban Menurut Prevalensi per Tahun

#### 4.1.6 Distribusi Korban Menurut Hubungan Pelaku dengan Korban

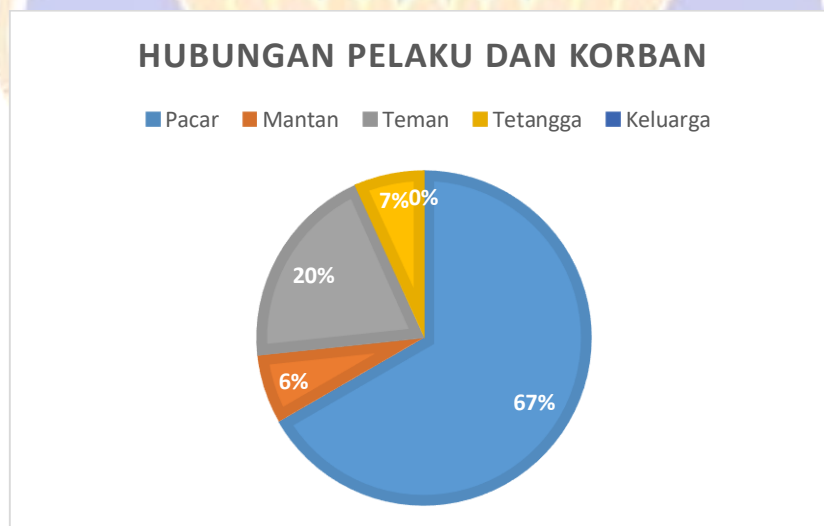
Dari hasil pengumpulan data, didapatkan data distribusi korban berdasarkan hubungan pelaku dengan korban yang akan disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6 Distribusi Korban Menurut Hubungan Pelaku dengan Korban

<b>Hubungan Pelaku dan Korban</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Pacar	10	67%
Mantan	1	7%
Teman	3	20%
Tetangga	1	7%
Keluarga	0	0%
<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Peneliti

Tabel diatas menunjukkan bahwa ditinjau menurut hubungan pelaku dengan korban kekerasan, kasus terbanyak dilakukan oleh pacar korban sebesar 10 kasus (67%). Teman korban menduduki kasus terbanyak kedua yaitu sebesar 3 kasus (20%). Kasus paling sedikit dilakukan oleh mantan dan tetangga korban dengan masing-masing 1 kasus (7%). Tidak didapatkan kasus yang pelakunya merupakan kerabat atau keluarga dari korban. Pada *pie chart* (Gambar 4.6) Terlihat bahwa warna yang mendominasi adalah warna biru. Warna biru merupakan gambaran dari hubungan korban dengan pelaku yaitu sebagai pacar.



Gambar 4. 6 Distribusi Korban Menurut Hubungan Pelaku dan Korban



#### 4.1.7 Distribusi Korban Menurut Media Sosial yang Terlibat

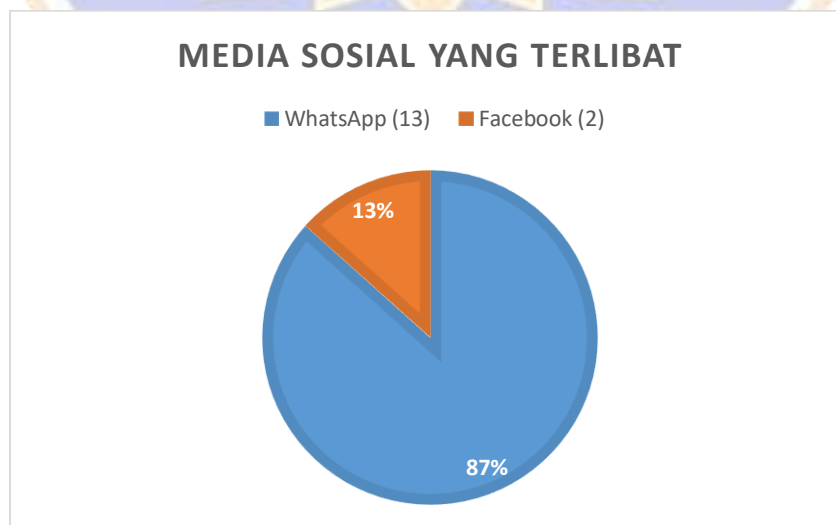
Dari hasil pengumpulan data, didapatkan data distribusi korban berdasarkan media sosial yang terlibat yang akan disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.7 Distribusi Korban Menurut Media Sosial Yang Terlibat

Media Sosial	F	%
WhatsApp	13	87%
Facebook	2	13%
<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Peneliti

Tabel diatas menunjukkan sebagian besar kasus kekerasan seksual dengan keterlibatan media sosial melibatkan media sosial Whatsapp diperingkat terbanyak yaitu 13 kasus (87%). Keterlibatan media sosial yang paling sedikit adalah media sosial Facebook dengan total kasus sebanyak 2 kasus (13%). Tidak ditemukan label atau aplikasi media sosial lainnya yang ikut andil dalam kekerasan seksual dengan keterlibatan media sosial di RSUD Buleleng pada periode januari 2019-2024. Pada *pie chart* (Gambar 4.7) Terlihat bahwa warna yang mendominasi adalah warna biru. Warna biru merupakan gambaran dari hubungan korban dengan pelaku yaitu sebagai pacar.



Gambar 4. 7 Distribusi Korban Menurut Media Sosial Yang Terlibat